



PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SAIDIYAH AERMATA AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN

Oleh

Endrayana Putut Laksminto Emanuel¹, Amalia Chamidah², Meilantifa³

^{1,2,3} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: ¹endrayana_fbs@uwks.ac.id, ²amaliachamidah_fbs@uwks.ac.id,
³meilantifa_fbs@uwks.ac.id

Article History:

Received: 01-08-2021

Revised: 16-09-2021

Accepted: 28-09-2021

Keywords: Pelatihan
Pembelajaran Daring, guru
pondok pesantren,

Abstract: Kecanggihan teknologi mengubah pola pikir manusia dan dimanfaatkan untuk memudahkan penyelesaian tugas dan pekerjaan khususnya bagi guru yang dituntut mampu menggunakan teknologi agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dan tumbuh rasa senang dan ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di beberapa sekolah mitra Fakultas Bahasa dan Sains, maka pelatihan pembelajaran daring di sekolah sangat perlu dilakukan. Pelatihan yang dilakukan secara daring dan ditujukan kepada guru di pondok pesantren dimaksudkan untuk mempercepat pemerataan pengetahuan di seluruh penjuru negeri. Peserta pengabdian masyarakat ini adalah para guru di lingkungan pondok pesantren di Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 50 orang. Setelah mengikuti pelatihan ini, guru semakin meningkat kemampuannya dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan. Metode kegiatan dilakukan melalui kegiatan pemaparan materi tentang penggunaan pembelajaran daring menggunakan Office 365 dan aplikasi lainnya dilanjutkan dengan pendampingan untuk penggunaan secara mandiri oleh peserta.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan, khususnya Matematika, erat kaitannya dengan kemajuan teknologi. Matematika berfokus pada pemecahan masalah dan penguasaan konsep matematis, yang memunculkan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, cermat, efektif, dan efisien (L.E., 2018). Matematika memerlukan langkah-langkah di dalam penyelesaiannya dan arahan guru diperlukan dalam hal ini (Sudarsana,dkk., 2019). Model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pembelajaran satu arah membuat suasana pembelajaran menjadi membosankan, dikhawatirkan akan mempengaruhi motivasi siswa untuk mempelajari materi, untuk itu dimodifikasi menjadi *blended learning*. Model ini



menggabungkan pembelajaran *offline* dan *online*, bersifat *student centered* yakni siswa harus aktif dalam memahami materi, efisien waktu, tenaga, dan tempat karena bisa dilakukan dimana saja (Sudarsana, dkk., 2019). Di era revolusi industri 4.0, berkembang *platform* yang mendukung dalam pembelajaran daring, misalnya *Google Classroom*.

Platform ini gratis dan dikembangkan oleh *google* untuk sekolah, untuk menyederhanakan proses penilaian pembelajaran. Di dalam pelaksanaannya dapat juga digunakan *smartphone*, sehingga dapat diikuti dimana saja pengguna berada dan kapan saja. Diharapkan dengan adanya *Google Classroom* siswa akan lebih antusias dalam memahami materi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meningkatkan kembali motivasi belajar dan hasil belajar yang diharapkan model *Blended Learning*. Dengan model ini, pembelajaran berlangsung lebih bermakna karena keragaman sumber belajar yang mungkin diperoleh (Gilang, 2014). Model ini tentunya perlu sarana pendukung yang memadai, kualitas peralatan dan ketersediaan jaringan internet (Hima, 2017).

Aplikasi ini meliputi *email*, dokumen dan penyimpanan yang tersedia secara cuma-cuma. Dengan *Google Classroom* guru dapat dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan kelas (El Fauziah, 2019). Motivasi berkaitan dengan suatu tujuan, sehingga keberadaan motivasi dapat mendorong sebagai penggerak, menentukan arah yang hendak dicapai, dan seleksi perbuatan (Uno, 2017). Perbuatan yang tidak bermanfaat akan diabaikan (Sardiman, 2014). Hasil belajar adalah hasil pencapaian siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar yang diukur melalui tes belajar atau evaluasi (Damayanti & Chamidah, 2018). Menurut Gagne, hasil belajar dapat berupa informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, dan sikap terhadap suatu objek (Nurdiansah, 2017). Pembelajaran dikatakan efektif (Ahmad Susanto, 2016) apabila siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam memecahkan masalah, mengomunikasikan, memahami hubungan antar pengetahuan baik lama dan baru, menemukan dan mengontruksi pengetahuannya sendiri, serta konsisten dalam waktu yang lama.

Di masa pandemi Covid 19 seperti saat ini, pembelajaran secara daring sangatlah diperlukan dan paling efektif untuk dilakukan oleh guru di sekolah terhadap siswa-siswi di rumah. Pembelajaran dapat diakses melalui komputer atau handphone android siswa di mana saja dengan menggunakan jaringan internet yang memadai. Berbagai aplikasi yang disediakan juga membuat guru dan siswa memilih untuk menggunakannya. Ragam aplikasi antara lain *Whatsapp*, *Meet*, *Zoom*, dan masih banyak lagi. Pembelajaran secara daring ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif di dalam mempersiapkan pembelajaran, agar menjadi menarik dan tidak membosankan. Paradigma ini membuat dosen di Program Studi S1 Pendidikan Matematika tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan pembelajaran daring kepada para guru yaitu menyiapkan pembelajaran, menyusun media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara daring.

METODE

Mitra yang terlibat di dalam pengabdian ini adalah seluruh guru yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Saidiyah Aermata Bangkalan dan karena diselenggarakan secara daring, maka diperluas dan diikuti oleh guru-guru sekolah mitra Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya se-Jawa Timur. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan kemampuan guru di dalam menyiapkan pembelajaran, menyusun media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara daring. Pelatihan dilakukan dengan



berbagai tahapan proses, antara lain: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir. Pada tahap persiapan, yaitu menyiapkan tempat dilaksanakannya pelatihan via daring atau *blended*, jumlah peserta, menyusun bahan yang akan digunakan saat pelatihan, menyiapkan materi pelatihan.

Pada tahap pelaksanaan, yaitu kegiatan pelatihan dilakukan pada bulan Januari 2021. Pelatihan diawali dengan pemaparan mengenai pembelajaran daring dan berbagai platform atau aplikasi yang memungkinkan digunakan, kemudian penggunaan berbagai platform tersebut hingga menyusun evaluasi pembelajaran secara daring. Pada bagian pembelajaran secara daring, dapat digunakan *Office 365*, *Meet*, *Zoom*, *Whatsapp* dan beberapa platform yang lain. Penyusunan evaluasi pembelajaran yang diberikan melalui pelatihan ini menggunakan *Google Form*, karena dapat diberikan kapan saja dan dapat diakses dengan mudah. Penyusunan evaluasi pembelajaran diterapkan untuk ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Peserta dapat langsung dibimbing secara daring untuk memindahkan soal evaluasi ke *Google Form* yang dipelajari. Pada tahapan akhir pelatihan, peserta diminta untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari selama pelatihan dengan pendampingan dari tim pengabdian.

HASIL

Tahapan pelatihan mengenai pemaparan pembelajaran daring dan berbagai platform yang bisa digunakan menitikberatkan kepada kemampuan kognitif guru, penggunaan platform yang sesuai kondisi siswa di sekolah, penyusunan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang mudah diakses oleh siswa dan praktik langsung penerapan pembelajaran daring. Hasil yang telah dicapai pada pengabdian ini sebagai berikut:

1. Guru di lingkungan pondok pesantren Salafiyah Saidiyah Aermata Bangkalan serta sekolah mitra Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya se-Jawa Timur bertambah wawasan dan informasi tentang pembelajaran secara daring sebagai sarana pembelajaran kepada siswanya di sekolah agar lebih kreatif dan inovatif. Mereka juga dapat menyusun evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menggunakan platform tertentu, yaitu *Google Form*. Guru di pondok pesantren menerapkan pelatihan ini untuk menyusun media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara daring. Mereka melakukan uji coba di sekolah dengan memilih satu topik, menyusun media pembelajaran, melakukan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran secara daring. Para guru juga meminta respon siswa secara lisan, dan mereka menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan efektif. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara daring juga mudah diakses dan dilakukan tanpa kendala apapun.
2. Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Matematika dan Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya bertambah wawasan dan menjadikan dosen lebih kreatif dan inovatif di dalam mengajarkan kepada mahasiswanya agar lebih menarik dan efektif. Dosen diharapkan lebih termotivasi untuk menyusun media pembelajaran yang menarik bagi mahasiswanya dengan menggunakan platform yang telah ada, sehingga kemampuan mengajar yang profesional akan mencetak karakter mahasiswa yang berpikir kritis, sistematis dan objektif berdasarkan pemikiran yang kuat.
3. Faktor penghambat



Di dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini tidak ditemukan penghambat kegiatan, baik dari pengabdian, pemateri, dan peserta kegiatan pelatihan.

4. Faktor pendukung

Pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah keterbukaan peserta, kesadaran dan motivasi yang tinggi peserta dalam meningkatkan wawasan dan kemampuannya di dalam mengikuti pelatihan, antusiasme dosen di lingkungan Fakultas Bahasa dan Sains mengikuti kegiatan untuk menambah wawasan dan berbagi pengalaman.

DISKUSI

Pembelajaran daring menggunakan *Meet*, *Whatsapp*, *Microsoft 365*, *Zoom* sangat efektif digunakan selama pandemi Covid 19 saat ini (Sudarsana et al., 2019). Pemanfaatan teknologi di dalam pembelajaran daring sangatlah baik untuk digunakan (Abdi Susanto, 2017). Pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja oleh guru bersama siswa (Kim, 2018). Penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat diperlukan dan membantu sekali meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa di dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Penggunaan evaluasi pembelajaran secara daring seperti *Google Form* dinilai sangat efektif untuk dilakukan (Sudarsana et al., 2019; Abdi Susanto, 2017). Pembelajaran secara daring mendorong dan memotivasi guru di pondok pesantren Salafiyah Saidiyah Aermata Bangkalan serta guru sekolah mitra Fakultas Bahasa dan Sains untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dosen di lingkungan Fakultas Bahasa dan Sains juga termotivasi untuk lebih mendorong mahasiswa lebih kreatif dan inovatif di dalam menyiapkan media pembelajaran yang nantinya akan mereka gunakan di sekolah saat melakukan proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembelajaran secara daring bagi guru di pondok pesantren Salafiyah Saidiyah Aermata Bangkalan dan guru sekolah mitra Fakultas Bahasa dan Sains se-Jawa Timur ini berhasil dengan baik, hal ini terlihat dari beberapa hal, yaitu:

1. Peningkatan wawasan guru dan kemampuan guru di dalam menyusun media pembelajaran, menyusun evaluasi pembelajaran dan mengaplikasikannya di sekolah saat kegiatan belajar mengajar dan penilaian harian.
2. Pendapat dari siswa pondok pesantren secara lisan yang menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, serta efektif.
3. Peningkatan wawasan dan antusiasme dosen di lingkungan Fakultas Bahasa dan Sains di dalam pembelajaran secara daring, mulai dari persiapan, penyusunan media, dan evaluasi pembelajaran.

PENGAKUAN

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Saidiyah Aermata Bangkalan beserta seluruh Kepala Sekolah dan guru yang telah berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Dekan dan jajaran, Ketua Program Studi dan dosen di lingkup Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan pengabdian



ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Kepala Sekolah dan guru sekolah-sekolah mitra Fakultas Bahasa dan Sains di seluruh Jawa Timur yang telah mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Damayanti, R., & Chamidah, A. (2018). Pengaruh Metode Membaca PQRS Terhadap Hasil Belajar Menyelesaikan Soal Cerita Mahasiswa PGSD UWKS. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 3(1), 37-48. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v3i1.43>
- [2] El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.22460/as.v2i2p183-191.3281>
- [3] Gilang, N. (2014). Blended Learning.
- [4] Hima, L. R. (2017). Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi. *JIPMat*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1479>
- [5] L.E., E. P. (2018). Cooperative learning dengan model tgt (teams games tournament) materi bilangan bulat bagi siswa kelas iv sekolah dasar. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*. https://doi.org/10.36456/buana_matematika.7.2.1048.85-88
- [6] Nurdiansah, N. (2017). *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 04 No 01 Mei 2017*. 04(01), 59-69.
- [7] Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [8] Sudarsana, I. K., Nakayanti, A. R., Sapta, A., Haimah, Satria, E., Saddhono, K., ... Mursalin, M. (2019). Technology Application in Education and Learning Process. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1363/1/012061>
- [9] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.; Sutopo, Ed.). Bandung: ALFABETA.
- [10] Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (4th ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- [11] Uno, H. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (15th ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN